

ABSTRACT

HENRIKUS ADI HERNANTO (2006). *Fear & Preparation of Death and Hope after death: A reading of D. H. Lawrence's "The Ship of Death"*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is a close reading in D. H. Lawrence's poem "The Ship of Death". D. H. Lawrence is famous for his "love" writing, but it is interesting to know that not only does Lawrence talk about love in his work but also talks about all experiences of human's life, including death. The poem is about death where the soul takes a journey into the underworld to reach a new life after leaving the body. The imagination of the journey of the soul is described in detail using the ship of death which is inspired by the ancient Egyptian myth of death. It is assumed that Lawrence reflects on his own experience. The analysis is done to prove this

There are three problems to solve in this thesis. The first is to analyze the intrinsic elements, namely, imageries and symbolism in the poem. The second problem is to reveal the ancient Egyptian concept of death which is explored in the poem. The last analysis is intended to find out why death becomes the one preoccupation.

The theories on the intrinsic elements of poems are used to answer the first problem. Then the theories on ancient Egyptian concept of death are utilized to reveal the use of it in the poem by the author. To be able to find the relation between the life's experiences of D. H. Lawrence and its work, the biographical sketches are needed.

By doing the analysis, the study finds out that Lawrence pours out his experience of life and his views of death in this poem. His fear of death and his struggle during his illness finally ends up in hope of a new life. Imagination of the next life is recalled from his understanding of the ancient Egyptian myth of death. His experience in managing his own life is reflected in this poem. This poem invites the reader to learn from the experience so that the reader could gain a model of how to face life, especially when we are fearful and hopeless in facing the hard times of life.

ABSTRAK

HENRIKUS ADI HERNANTO (2006). **Fear & Preparation of Death and Hope after death: A reading of D. H. Lawrence's "The Ship of Death"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini merupakan sebuah pemahaman akan karya puisi yang dikarang oleh D. H. Lawrence berjudul "The Ship of Death". D. H. Lawrence adalah seorang pengarang yang terkenal akan tulisan-tulisannya tentang cinta, namun menarik jika kita mengetahui bahwa Lawrence tidak hanya berbicara tentang cinta dalam semua karyanya melainkan juga keseluruhan pengalaman hidup manusia termasuk juga kematian. Puisi ini bercerita mengenai kematian; tentang pengalaman roh yang mengadakan perjalanan menuju alam kematian untuk mencapai hidup baru setelah ia meninggalkan raganya di dunia ini. Gambaran imajinasi tentang perjalanan roh menggunakan sebuah perahu kematian dijelaskan secara detil yang terinspirasi dari mitos kematian orang-orang mesir kuno. Tampaknya, D. H. Lawrence merefleksikannya dari pengalaman hidupnya sendiri, dan analisis ini dilakukan untuk membuktikan hal tersebut.

Ada tiga pokok persoalan dalam thesis ini. Permasalahan pertama untuk mengenali dan menganalisa unsur-unsur intrinsik, yaitu perumpamaan dan simbolisme dalam puisi ini. Permasalahan kedua diangkat untuk mengungkapkan konsep kematian orang-orang mesir yang digunakan dalam puisi ini. Kemudian, analisa yang terakhir dimaksudkan untuk mengetahui mengapa topik kematian menjadi perhatian si pengarang dalam karya sastra puisi ini.

Teori tentang unsur-unsur intrinsik puisi digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Kemudian, teori mengenai konsep kematian orang-orang mesir digunakan untuk mengetahui bagaimana hal itu digunakan dalam puisi tersebut. Untuk dapat mengetahui hubungan antara kehidupan si pengarang D. H. Lawrence dan karyanya, membutuhkan uraian riwayat hidup si pengarang.

Dengan analisis yang dilakukan, study ini menemukan bahwa Lawrence mencurahkan pengalaman hidupnya dan pandangannya mengenai kematian dalam puisi ini. Ketakutan akan kematian dan perjuangannya selama menderita sakit berakhir dalam pengharapan akan kehidupan yang baru. Imajinasi akan kehidupan sesudah kematian ia coba ingat kembali dalam pengalaman perjalanan hidupnya yang berasal dari pengertiannya akan mitos orang-orang mesir. Pengalamannya dalam menjalani hidup terefleksikan dalam karya sastra ini. Puisi ini mengajak kita semua untuk belajar dan berkaca dari pengalaman si pengarang tentang bagaimana menjalani hidup terutama saat kita takut dan tanpa harapan ketika menjalani saat-saat berat dalam hidup kita.